

ABSTRAK

Rita Zahara, Implementasi Pendidikan Karakter Sebagai Wahana Sistemik Untuk Pembentukan Moral Siswa (Studi Kasus Terhadap Partisipasi Warga Sekolah Di SD Swasta Pertiwi Kota Medan). Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Desember 2012.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana program perencanaan pendidikan karakter yang diimplementasikan sebagai wahana sistemik dalam pembentukan moral siswa di SD Swasta Pertiwi Kota Medan; (2) Bagaimana program pelaksanaan pendidikan karakter yang diimplementasikan sebagai wahana sistemik dalam pembentukan moral siswa di SD Swasta Pertiwi Kota Medan; (3) Bagaimana program evaluasi pendidikan karakter yang diimplementasikan sebagai wahana sistemik dalam pembentukan moral siswa di SD Swasta Pertiwi Kota Medan; (4) Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SD Swasta Pertiwi Kota Medan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik angket, wawancara, observasi, dan kajian dokumen. Dalam menganalisis data digunakan langkah-langkah model Miles dan Huberman yaitu pemaparan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, selanjutnya data diuji keabsahannya dengan mengacu kepada standar validitas (*credibility, transferability, dependability, dan confirmability*) selanjutnya pada masing-masing temuan dari hasil penelitian dikaitkan satu sama lain untuk membangun rangkaian yang logis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah dalam melaksanakan program pendidikan karakter sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa program diantaranya adalah: (1) Program perencanaan meliputi: merancang kondisi sekolah yang kondusif, merancang kurikulum pendidikan karakter secara *eksplisit*, merancang pengelolaan ruangan kelas dan lingkungan luar kelas; (2) Pada program pelaksanaan, diantaranya: kerjasama antar warga sekolah, menerapkan keteladanan, pengembangan budaya sekolah, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler; (3) Program evaluasi diantaranya: kerjasama dengan orang tua peserta didik, kontrol terhadap pendidikan karakter siswa; (4) Program partisipasi warga sekolah dilaksanakan secara kolaboratif atas kerjasama dan mengikutkan seluruh personil sekolah.

THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRACT

Rita Zahara, Implementation of Character Education s a Systemic Discourse for Morality Creation of Students (A Case Study of Participation of SD Swasta Pertiwi Students Community of Medan. Thesis. Medan, Postgraduate Study Program of State University Medan, December 2012.

The present study intends to 1). How implement the character education planning program as a systemic discourse for morality creation of students of SD Swasta Pertiwi Medan, 2). How implement the character education planning program as a systemic discourse 3). How evaluate the character education planning program as a systemic discourse for morality creation of students of SD Swasta Pertiwi Medan 4) How participate the students in implementing the character education planning program in the SD Swasta Pertiwi Medan

The present study used qualitative method. To collect the data, the researcher used questionnaire, interview, observation, and documentation study. In analyzing the data, the researcher used Miles and Huberman models such as description of data, reduction of data, and drawing a conclusion and then the collected data were test of the validity by referring to the validity standard (credibility, transferability, dependability and confirmability) and then each finding of the study was related to another to create a logic relation

The result of the study shown that the character education program has been well implemented. It is indicated by the program implemented such as: (1) To design the program for conditioning of the characterized school, to design the activity in KBM, to design the learning-teaching activity for cultural development, to design a incurricullair character planning program; (2) The program included, cooperation among schools, implementing the pilot project, familiarship with sholat, respecting creativity of the pupils, creating relationship; (3) And in the evaluation phage; cooperation with the parents of students, a powerful control of morality, publishing praying manual books; (4) Participation of students community was carried out by making a harmonic relationship among headmasters, teachers, administrative staff and students and the community.

